

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan pada bulan Februari sampai April di ruang *small group discussion* satu dan dua yang berlokasi di Program Studi Kedokteran Gigi UMY, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Informed consent* diberikan sebagai persetujuan atau penolakan kepada responden secara tertulis berisi kesediaan sebagai responden tanpa paksaan apapun.

Subjek pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa kelas *small group discussion* berbahasa Inggris PSKG UMY angkatan 2015, 2016, 2017 dan 2018. Total seluruh responden dalam penelitian ini adalah 66 responden terdiri atas 53 responden perempuan dan 13 responden laki-laki. Dilakukan pengambilan data *pre test* pada mahasiswa angkatan 2015 di awal pertemuan skenario pertama kegiatan *small group discussion* blok 22. Mahasiswa yang hadir berjumlah 25 dengan 22 mahasiswa perempuan dan 3 mahasiswa laki-laki. Tidak ada subjek yang menolak untuk menjadi responden. Selanjutnya, pengambilan data *post test* di akhir pertemuan skenario *in English* pada blok 22 diikuti oleh seluruh responden yang hadir pada saat pengambilan data *pre test*. Total seluruh mahasiswa kelas *small group discussion* berbahasa Inggris angkatan 2015 berjumlah 29, sehingga empat mahasiswa yang tidak hadir dieksklusikan dalam

penelitian ini. Pengambilan data *pre test* pada angkatan 2016 di awal pertemuan skenario pertama blok 16 mahasiswa yang hadir berjumlah 21 mahasiswa. Tidak ada mahasiswa yang menolak untuk menjadi responden. Pengambilan data *post test* di akhir pertemuan skenario *in English* diikuti oleh 19 responden yang telah mengikuti *pre test* yang terdiri dari 14 responden perempuan dan lima responden laki-laki. Total seluruh mahasiswa *small group discussion* kelas berbahasa Inggris pada angkatan 2016 adalah 22 mahasiswa, sehingga terdapat tiga mahasiswa dieksklusikan dalam penelitian ini karena tidak hadir pada saat pengambilan data *pre test* atau *post test*. Dilakukan pengambilan data *pre test* pada angkatan 2017 di awal pertemuan skenario pertama pada blok 12. Jumlah mahasiswa *small group discussion* pada angkatan 2017 adalah 12 mahasiswa, seluruh mahasiswa hadir pada saat penelitian dan tidak ada yang menolak untuk menjadi responden. Dilakukan pengambilan data *post test* di akhir pertemuan *small group discussion scenario in English* dengan 10 mahasiswa yang hadir yang terdiri dari tujuh responden perempuan dan tiga responden laki-laki. Dua responden yang tidak hadir saat *post test* dieksklusikan dalam penelitian ini. Dilakukan pengambilan data *pre test* di awal pertemuan skenario PBL 1 blok 5 pada angkatan 2018. Mahasiswa yang hadir berjumlah 12 mahasiswa yang seluruhnya bersedia menjadi responden. Pengambilan data *post test* di akhir pertemuan skenario CBL di blok 5 diikuti oleh 12 mahasiswa yang mengikuti *pre test* di awal pertemuan pertama skenario PBL 1 yang terdiri atas 10 mahasiswa perempuan dan dua mahasiswa laki-laki. Seluruh jumlah mahasiswa *small group discussion* angkatan

2018 berjumlah 13 mahasiswa sehingga satu mahasiswa yang tidak hadir dieksklusikan dalam penelitian ini.

Nilai rata-rata 25 mahasiswa angkatan 2015 pada *pre test* 66.60 dan *post test* 87.20 hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai *post test* sebesar 20.60. Seperti terurai pada tabel 2. Nilai rata-rata 21 responden mahasiswa angkatan 2016 *pre test* 78.16 dan *post test* 82.63 hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai *post test* sebesar 4.47. Seperti terurai pada tabel 3.

Tabel 2. Hasil olah data *pre test* dan *post test* angkatan 2015

2015	<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>
Mean	66.60	87.20
Median	65.00	90.00
Mode	55.00	90.00
Minimum	45.00	60.00
Maximum	85.00	95.00
Sum	1665.00	2180.00

Tabel 3. Hasil olah data *pre test* dan *post test* angkatan 2016

2016	<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>
Mean	78.16	82.63
Median	80.00	85.00
Mode	75.00	90.00
Minimum	65.00	70.00
Maximum	90.00	95.00
Sum	1485.00	1570.00

Nilai rata-rata 10 mahasiswa angkatan 2017 pada *pre test* 84.50 dan *post test* 85.50 hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai *post test* sebesar 1.00. Seperti terurai pada tabel 4. Nilai rata-rata 12 responden mahasiswa angkatan 2018 *pre test* 75.00 dan *post test* 85.83 hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai *post test* sebesar 10.83. Seperti terurai pada tabel 5.

Tabel 4. Hasil olah data *pre test* dan *post test* angkatan 2017

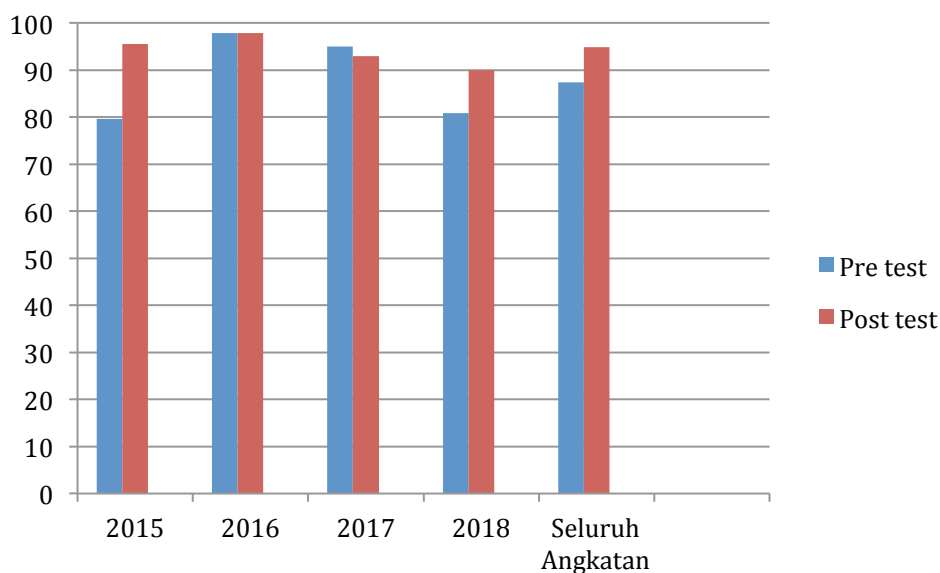
2017	<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>
Mean	84.50	85.50
Median	87.50	85.00
Mode	90.00	85.00
Minimum	55.00	75.00
Maximum	95.00	90.00
Sum	845.00	855.00

Tabel 5. Hasil olah data *pre test* dan *post test* angkatan 2018

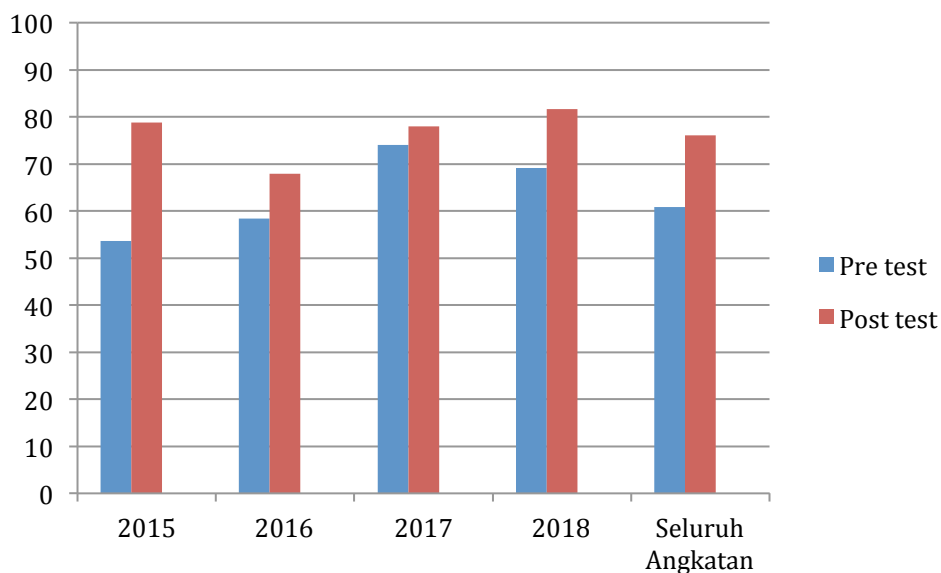
2018	<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>
Mean	75.00	85.83
Median	75.00	85.00
Mode	80.00	85.00
Minimum	60.00	70.00
Maximum	90.00	95.00
Sum	900.00	1030.00

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan *small group discussion* berbahasa Inggris dalam aspek *vocabulary* berupa peningkatan nilai yang terjadi pada mahasiswa angkatan 2015 dan 2018, serta penurunan pada mahasiswa angkatan 2017. Mahasiswa angkatan 2016 tidak terdapat perbedaan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan *small group discussion* berbahasa Inggris. Hasil dapat dilihat pada grafik 1.

Grafik 1. Rata-rata nilai *pre test* dan *post test vocabulary*



Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan *small group discussion* berbahasa Inggris dalam aspek *grammar* berupa peningkatan yang terjadi pada seluruh angkatan. Hasil dapat dilihat pada grafik 2.

Grafik 2. Rata-rata nilai *pre test* dan *post test grammar*

Uji normalitas data dilakukan sebelum uji analisis statistik menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* karena jumlah subyek yang diteliti >50 . Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data memiliki distribusi normal, yaitu memiliki nilai *sig.* $>0,05$.

Uji analisis statistik menggunakan uji t berpasangan untuk melihat ada atau tidaknya peningkatan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa setelah mengikuti kegiatan *small group discussion* berbahasa Inggris di PSKG UMY antara *pre test* dan *post test*.

Tabel 2. Hasil uji t berpasangan *pre test* dan *post test*

	Mean	Sig
<i>Pre test-post test</i>	11.21	.000

Berdasarkan tabel di atas, peningkatan kemampuan yang terjadi antara sebelum dan sesudah dilaksanakan kegiatan *small group discussion* selama satu

blok yaitu sebesar 11.21. Hasil uji t berpasangan diperoleh nilai sig 0,00 ($p < 0,05$). Hasil didapatkan nilai $p < 0,05$ dengan demikian secara statistik terdapat perbedaan rata-rata nilai *pre test* dan *post test* yang bermakna.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan *small group discussion* berbahasa Inggris khususnya dalam aspek *vocabulary* dan *grammar*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *post test* lebih besar daripada nilai *pre test*, dengan demikian dapat dikatakan bahwa kegiatan *small group discussion* berbahasa Inggris meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa PSKG UMY.

Peningkatan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa setelah mengikuti kegiatan *small group discussion* berbahasa Inggris dalam aspek *vocabulary* atau kosa kata terlihat pada peningkatan nilai *post test* yang diteliti dalam penelitian ini. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Adriansyah, dkk. (2013) yang mengenalkan kosa kata bahasa Inggris kepada siswa dengan menitikberatkan pada aktivitas pembelajaran kelompok melalui kegiatan TGT (metode *Team Games Tournament*). Hal yang dapat dilakukan untuk mempelajari kosa kata adalah pertama dengan menemukan kata-kata baru yang dapat dilakukan dengan cara membaca buku, mendengar dari televisi dan radio serta membaca koran dan majalah. Kedua mendapatkan bentuk kata. Ketiga mendapatkan makna dari kata dengan cara mencari atau bertanya makna dari kata tersebut. Keempat Mengkonsolidasikan bentuk kata dan maknanya dalam ingkakatn dan kelima

adalah menggunakan kata. Kegiatan *small group discussion* secara tidak langsung membuat mahasiswa melakukan langkah penting dalam mempelajari kosa kata. Kosa kata tersebut didapatkan saat membaca skenario, mendengarkan anggota kelompok lain berbicara, membaca literatur dan saat merangkum jurnal. Mahasiswa kemudian mencari makna dari kata tersebut, memahaminya dan menggunakan kata tersebut.

Peningkatan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa dalam aspek *grammar* atau tata bahasa setelah mengikuti kegiatan *small group discussion* terlihat pada peningkatan nilai *post test* yang terlihat dalam penelitian ini. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Isyam dan Zainil, (2010) yaitu terdapat peningkatan kemampuan *grammar* mahasiswa baik secara lisan maupun tulisan setelah melakukan latihan lisan dalam bentuk *role play* atau *language games* serta tugas tulisan struktur sebagai pekerjaan rumah (PR). Keterampilan tata bahasa dapat membantu mahasiswa dalam mengatur kata-kata sehingga membuatnya bermakna. Kegiatan *small group discussion* salah satunya adalah mahasiswa mencari literatur sebagai sumber belajar secara tidak langsung dengan banyak membaca literatur berbahasa Inggris mahasiswa akan semakin banyak mengetahui tata bahasa. Mengetahui lebih banyak tata bahasa membantu mahasiswa dalam membuat kalimat yang lebih baik dalam berbicara maupun menulis.

Proses kegiatan *small group discussion* berbahasa Inggris di Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang di dalamnya terdapat kegiatan tanya jawab dimana mahasiswa aktif dalam mengemukakan pendapat dan mahasiswa lain aktif mendengarkan, hal tersebut melatih

keterampilan berbahasa mahasiswa dalam aspek berbicara dan mendengarkan. Kegiatan lain adalah mencari jawaban atas pertanyaan pada pertemuan sebelumnya yang belum terjawab, demikian menuntut mahasiswa untuk aktif dalam mencari sumber belajar yang juga secara tidak langsung melatih keterampilan berbahasa mahasiswa khususnya dalam aspek membaca dan menulis. Serta, mencari dan merangkum jurnal juga dapat membantu mahasiswa dalam melatih aspek membaca dan menulis. Kegiatan mencari jawaban atas pertanyaan pada pertemuan sebelumnya yang belum terjawab serta membaca dan merangkum jurnal yang dilakukan mahasiswa dalam proses *small group discussion* juga dapat menambah kemampuan mahasiswa dalam aspek *vocabulary* dan *grammar*. Saat mencari dan membaca sumber-sumber bacaan secara tidak langsung mahasiswa menemukan kosa kata baru yang belum pernah diketahui hal yang dilakukan selanjutnya adalah mencari makna dari kosa kata tersebut serta dengan lebih banyak membaca dapat melatih kemampuan tata bahasa (*grammar*) mahasiswa secara tidak langsung dapat memahami bagaimana pola susunan kosa kata.

Kelemahan pada penelitian ini adalah belum dapat menilai kemampuan mahasiswa dalam aspek *pronunciation* karena penelitian ini merupakan penelitian tertulis.